

INTISARI

Situs Leran merupakan situs kubur yang terletak di pesisir utara Jawa. Situs ini mengandung temuan 23 rangka manusia. Pertanggalan Situs Leran yang telah menunjukkan periodisasi komunitas muslim di Pulau Jawa, yaitu abad ke-13 hingga ke-17 M, mengindikasikan sumber makanan yang beragam dan cocok tanam padi yang melimpah. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk menelusuri jenis tumbuhan yang dikonsumsi oleh masyarakat Leran. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui gambaran variasi tumbuhan yang dikonsumsi serta karakteristik diet masyarakat Leran.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah fitolit yang diekstraksi dari kalkulus gigi 10 individu Leran. Metode ekstraksi fitolit dari kalkulus gigi mengikuti prosedur Henry dan Piperno (2006). Proses identifikasi jenis tumbuhan dilakukan dengan membandingkan morfotipe, ukuran, dan ornamentasi fitolit terhadap sumber dari data sekunder. Tumbuhan yang telah diidentifikasi kemudian dilihat indikasi pemanfaatannya sebagai bahan konsumsi oleh manusia Leran.

Hasil identifikasi tumbuhan menunjukkan bahwa masyarakat Leran telah mengonsumsi tumbuhan, baik sebagai bahan pangan maupun obat-obatan. Millet, jali, dan tebu diperkirakan telah dikonsumsi oleh masyarakat Leran sebagai bahan pangan. Keberadaan tumbuhan tersebut menjadi indikasi adanya kontak Situs Leran dengan wilayah lain. Akan tetapi, padi yang berdasarkan data prasasti dan relief diperkirakan sudah banyak dibudidayakan pada masa itu, tidak ditemukan pada semua individu yang diteliti. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait masalah tersebut. Selain bukti bahan pangan, diperoleh fitolit dari daun bambu dan pohon trengguli yang diduga dimanfaatkan sebagai obat-obatan, sedangkan keberadaan pinang berkaitan dengan kebiasaan mengunyah sirih pinang pada masyarakat Leran.

Berdasarkan rata-rata jumlah fitolit yang ditemukan pada kalkulus gigi, diketahui bahwa individu perempuan dewasa Leran lebih banyak menghasilkan fitolit dibandingkan dengan individu laki-laki maupun anak-anak. Dalam hal ini, akumulasi kalkulus gigi berperan penting dalam kaitannya dengan jumlah fitolit yang dihasilkan. Namun, hasil penelitian ini belum dapat memberikan gambaran konsumsi tumbuhan secara meyakinkan karena keterbatasan sampel yang digunakan. Oleh sebab itu, interpretasi penelitian ini perlu dikonfirmasi dengan kajian lebih lanjut yang melibatkan individu Leran dengan variasi usia yang lebih beragam dan jenis kelamin yang seimbang.

Kata kunci: fitolit, kalkulus gigi, Situs Leran, konsumsi tumbuhan

ABSTRACT

The Leran Site is a burial site located on the northern coast of Java. This site contains 23 human skeletons. The dating of the Leran Site, which has shown the periodization of the Muslim community in Java, namely the 13th to the 17th centuries AD, indicates diverse food sources and abundant rice cultivation. Therefore, this research aims to trace the types of plants consumed by the Leran community. It aims to find out the overview of the variety of plants consumed and the dietary characteristics of the Leran community.

The data used in this study are phytoliths extracted from dental calculus of 10 Leran individuals. The method of phytolith extraction from dental calculus followed the procedure of Henry and Piperno (2006). Identification of plant species was carried out by comparing the morphotype, size, and ornamentation of phytoliths with secondary data sources. The identified plants are then examined for indications of their utilization as consumption materials by the Leran people.

The results of plant identification show that the Leran community consumed plants, both as food and medicine. Millet, job tears, and sugarcane are estimated to be consumed by the Leran community as food. The presence of these plants indicates contact between the Leran Site and other regions. However, despite the historical evidence from inscriptions and reliefs suggesting widespread cultivation of rice during that period, no traces of rice were found in the individuals examined. Therefore, further research is needed to address this issue. In addition to food evidence, phytoliths were obtained from bamboo leaves and *Cassia fistula*, indicating their potential use as medicinal plants. The presence of betel palm indicates association with the Leran community's habit of betel chewing.

Based on the average number of phytoliths found in dental calculus, it is known that adult Leran females produce more phytoliths compared to adult males and children. In this case, dental calculus accumulation plays an important role in relation to the number of phytoliths produced. However, the result of this research can not provide a conclusive picture of plant consumption due to the limitations of the sample used. Therefore, the interpretation of this research needs to be confirmed by further reserach involving Leran individuals with a wider range of ages and a balanced gender distribution.

Keywords: phytolith, dental calculus, Leran Site, plant consumption